

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sepanjang sejarahnya, komunitas Tionghoa telah mengalami masa-masa yang penuh dinamika dan tindakan diskriminatif dari pemerintah. Pemerintah harus mengambil peran proaktif dalam mempertimbangkan masa depan warga Tionghoa di Indonesia. Etnis Tionghoa yang sebagian besar mengidentifikasi diri mereka sebagai penganut Buddha atau Konghucu telah mengalami pergeseran identitas yang dramatis dalam beberapa dekade terakhir, bahkan beberapa di antaranya telah memeluk agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas Tionghoa di Indonesia mengalami pergeseran identitas sosial dan agama mereka.

Salah satu penjelasan yang mungkin untuk perubahan identitas ini adalah bahwa komunitas Tionghoa mengalami tekanan sosial, ekonomi, dan psikologis. Komunitas Tionghoa di Indonesia mengalami diskriminasi dan keterbatasan yang berdampak pada persepsi diri dan interaksinya dengan masyarakat lokal. Dalam hal ini, pergeseran identitas sosial etnis Tionghoa Muslim di Indonesia dapat dimaknai sebagai upaya untuk mencapai penerimaan dan integrasi sosial yang lebih besar.

Integrasi identitas ganda, transformasi pola interaksi sosial, respons terhadap dinamika sosial dan politik, serta contoh bagi membangun harmoni antar-etnis dan antar-agama, menjadi poin-poin penting yang dapat dipetik dari studi ini. Ini meningkatkan pemahaman kita tentang kompleksitas identitas sosial Indonesia dan pentingnya menghormati keragaman untuk membangun kesatuan. Bagaimanapun juga, perubahan identitas membawa sejumlah konflik internal. Konflik internal sering kali merupakan hasil dari proses adaptasi, perubahan, dan respons terhadap dinamika sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan identitas sosial yang dialami oleh anggota organisasi Persatuan Islam Tionghoa Indonesia tidak semerta – merta mudah. Terdapat perubahan

identitas, agama serta nama yang dialami oleh narasumber yang saya wawancarai. Lalu dengan penataan ulang identitas Muslim Tionghoa, peran PITI yaitu menyalurkan wadah yang diselenggarakan seminggu sekali untuk membahas kajian agama. Penataan ulang identitas yang sesuai berdasarkan kategori identitas seorang Muslim. Aktivitas hidup para muallaf tentu berlandaskan konsep syariat Islam yang dipelajari. Dampak dari perubahan identitas yang dirasakan oleh anggota PITI yang saya wawancarai mengungkapkan bahwa mendapatkan ketenangan setelah merubah agama yang dianutnya. Memang diakui, perubahan yang dialaminya pun tidak mudah, adanya kesulitan dalam beribadah dan diasingkan dengan orang – orang terdekat. Meskipun sudah mengalami perubahan identitas yang dialami anggota PITI, mereka juga tidak meninggal kebudayaan dari tanah leluhur dan tetap menanamkan sikap toleransi.

5.2 Saran

Untuk mempertahankan harmonisasi dan toleransi yang sudah ada di antara kelompok etnis, setiap orang di Indonesia, anggota Persatuan Islam Tionghoa Indonesia, dan orang Tionghoa yang belum memeluk Islam harus melakukan hal yang sama. Dengan mempertahankan keharmonisan dan toleransi yang sudah ada, prasangka negatif setidaknya dikurangi. Selain toleransi dan harmonisasi yang sudah ada di masyarakat Indonesia, terutama anggota Persatuan Islam Tionghoa Indonesia, diharapkan peran yang lebih kuat untuk terus menjaga keutuhan dan kesatuan yang sudah ada. Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi Informan

Informan harus menyadari bahwa perubahan identitas sosial mereka dapat menimbulkan dampak sosial yang negatif, seperti kemungkinan dikucilkan oleh kelompok sosial tertentu. Para informan harus menyadari potensi dinamika sosial yang ditimbulkan oleh pergeseran identitas ini. Untuk memperkuat identitas sosial Muslim Tionghoa yang positif, para informan juga

harus menyadari pentingnya mengintegrasikan identitas Tionghoa dan Muslim mereka dan bagaimana kelompok-kelompok seperti Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) dapat menjadi wadah untuk membudayakan kembali adat istiadat Imlek dan mereproduksi budaya leluhur.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar topik perubahan identitas sosial di kalangan masyarakat Indonesia dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor sekitar memengaruhi dinamika identitas etnis Muslim Tionghoa, dampaknya terhadap hubungan antar – etnis dan integrasi sosial.

